

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan pendekatan deskriptif dan observasi lapangan, juga penelaahan terhadap buku-buku yang relevan.

Penelitian ini hendak mengeksplor ataupun menggambarkan tentang implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul. Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penelitian deskriptif juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2015: 44).

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif yang tertuju pada penelitian lapangan (*field research*) dimana objek dan kajian penelitian di lakukan di lapangan. Tujuan daripada penelitian lapangan (*field research*) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2015: 46). Dengan kata lain pada prinsipnya penelitian lapangan ini penulis lakukan untuk memecahkan masalah-masalah praktis yang ada dalam kehidupan

masyarakat, khususnya dalam implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan bertempat di MIN 1 Gunungkidul yang beralamat di Sambeng III, Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta.

## **C. Subyek Penelitian**

Guru mata pelajaran aqidah akhlak dan siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul akan menjadi subyek dalam penelitian ini. Peran guru sebagai pengajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak ini tentu lebih mengerti tentang bagaimana suasana dan kondisi siswa kelas V di kelas. Kemudian kegiatan ini juga tentunya melibatkan siswa agar data yang diambil dapat lebih dipercaya.

## **D. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ini, pengumpulan data adalah suatu hal yang sangat penting, karena hasil dari pengumpulan data akan digunakan sebagai dasar dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi.

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung ke lapangan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dengan tujuan memperoleh data yang relevan (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2015: 70). Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke MIN 1 Gunungkidul untuk mengamati keadaan sekolah, guru, siswa, dan fasilitas yang dimiliki oleh MIN 1 Gunungkidul.

### 2. Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan diantara dua orang atau lebih, bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2015: 70).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Tidak kalah penting dengan metode pengumpulan data yang lainnya, metode dokumentasi digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel berupa buku-buku yang relevan seperti modul, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan lain-lain. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu sejarah berdirinya sekolah, identitas sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, keadaan

sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, maupun kurikulum yang digunakan.

## **F. Analisis Data**

Penelitian ini adalah termasuk pada penelitian kualitatif, maka untuk mengolah data penulis menggunakan teorinya Miles dan Huberman yaitu : data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan *conclusions drawing/ verifying* (verifikasi data) (Sugiyono, 2005: 91).

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2005: 92). Pada tahap ini, data yang sudah terkumpul diolah dengan maksud untuk mendapatkan suatu hal yang penting dalam mendeskripsikan implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan sikap sosial siswa kelas V di MIN 1 Gunungkidul.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Dalam tahapan ini, peneliti membuat ringkasan temuan peneliti secara sistematis sehingga pola ataupun fokus pelaksanaan dapat dimengerti, sehingga melalui kesimpulan data tersebut diberi arti yang relevan dengan fokus penelitian.

### 3. Conclusions Drawing/ verifying (Verifikasi Data)

Tahapan ini, peneliti melakukan penarikan simpulan dan juga verifikasi data yang telah diambil dan membandingkan dengan teori yang sesuai juga petunjuk dan pembinaan pemantapan pengujian simpulan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan memberi check, sehingga dapat menghasilkan suatu penelitian yang bermakna.

## G. Pengecekan Uji Kredibilitas/ Keabsahan Data

Setelah peneliti melakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah uji kredibilitasnya, untuk menguji kredibilitas/ keabsahan data peneliti menggunakan *Triangulasi dan Bahan Reverensi*.

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2005: 125). Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2005: 127). Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2005: 127), misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek menggunakan metode observasi, atau analisis dokumen.

## 2. Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto (Sugiyono, 2005: 128).